

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada tahun 2023 sampah di Indonesia mencapai 18,081,278.88 ton/tahun dengan index 66,92% sampah terkelola dan 33,08% tidak terkelola menurut website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 Direktorat Penanganan Sampah. Berdasarkan jenis sampahnya sekitar 41,9% berasal dari sisa makanan, 11,5% kayu/ranting/daun, 19% plastik, 11,1% kertas/karton, dan lainnya. Sedangkan secara signifikan sampah-sampah tersebut berasal dari rumah tangga dengan menyentuh angka 38,8%. Ketika seseorang memiliki perilaku konsumtif tanpa peduli dengan isu lingkungan akan menimbulkan lonjakan sampah per tahun.

Di Bandung sendiri telah mencapai jumlah produksi 1.594,18 ton per hari pada tahun 2022 berdasarkan data BPS Kota Bandung 2023 mengenai TPA Sarimukti. Penyumbang sampah terbesar berasal dari produksi sampah makanan dengan 709,73 per harinya atau sekitar 44,52%. Sedangkan urutan kedua berasal dari sampah jenis plastik yang mencapai 266,23 ton per hari. Kemudian urutan ketiga berasal dari sampah jenis kertas yang mencapai 209,16 ton. Pada bulan Mei 2023 lalu Bandung memasuki kondisi darurat sampah. Hal ini disebabkan TPA Sarimukti sudah melebihi kapasitas yang seharusnya dan akan berdampak perlambatan pengangkutan sampah ke TPA Sarimukti.

Daur ulang sendiri merupakan sebuah kegiatan penanganan sampah dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas menjadi sesuatu yang baru dan bermanfaat sehingga kegiatan ini dapat mengurangi sampah. Namun ada beberapa sampah yang dapat didaur dan dijadikan sebagai barang pakai dan berguna. Seperti limbah kertas, plastik, botol, kaca, kain dan lainnya. Disepanjang jalan tidak sedikit menemukan beberapa kotak sampah dengan warna yang berbeda menunjukkan setiap kotak sudah dikelompokkan untuk masing-masing jenis sampah. Dengan adanya pengelompokan tersebut, sampah dapat dipilah lagi mana yang layak untuk didaur ulang maupun tidak layak didaur ulang. Sehingga sampah dapat dikendalikan dengan baik dan lingkungan sekitar akan jauh lebih bersih dan indah. Sudah banyak workshop-workshop

mengenai daur ulang sampah menjadi barang terpakai mulai targetnya anak-anak hingga dewasa. Dengan ini kegiatan ini membuat masyarakat melek akan terhadap isu lingkungan terutama sampah. Salah satu kegiatan di Bandung ialah workshop pembuatan Ecobrick oleh Bank Sampah Bersinar bersama SD Labschool UPI Bandung. Bank Sampah Bersinar merupakan salah satu jasa layanan pengelolaan sampah di Bandung.

Pandangan manusia terhadap sampah merupakan hal yang tidak bisa dipakai kembali dan sampah harus dibuang. Hal ini dikaji oleh Satori dalam (Ekawati, 2020:152) menyatakan bahwa manusia menganggap sampah merupakan barang sisa yang sudah terpakai dari aktivitas manusia dan dapat merusak keasrian lingkungan. Kenyataannya dari sampah tersebut dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat sekaligus mengajarkan anak dalam berkreasi. Pemberian pemahaman mengenai sampah dan daur ulang tidaklah kalah penting dengan pendidikan formal. Jika sejak kecil sudah terbiasa menanamkan peduli dengan lingkungan, maka saat dewasa nanti kelak menjadi pribadi yang sehat serta bertanggung jawab. Anak dapat memiliki serta memilah sesuatu dengan baik yang berdampak pada pemilihan keputusan. Karena anak akan menyadari bahwa apa yang ia pilih akan berdampak pada dirinya dan lingkungannya.

Anak-anak senang sekali berkreasi, namun adapun hambatan yang mereka alami seperti orang tua yang kurang mendukung anak dalam meningkatkan kreativitas. Sebuah kreativitas pada anak tidak berhasil jika anak takut untuk mencoba hal baru dan tidak ada motivasi menjadi kreatif karena kurangnya dukungan serta apresiasi dari orang tua, guru, maupun lingkungannya (Fakhriyani, 2016:196) Padahal dengan barang-barang sisa yang tersedia di rumah seperti limbah plastik dan kertas dapat didaur ulang menjadi wadah anak dalam mengembangkan imajinasi serta ketekunan sang anak. Selain itu hambatan lainnya adalah anak diberikan ponsel sebelum waktunya, sehingga anak lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain ponsel daripada melakukan aktivitas yang membantu pertumbuhan karakter anak.

Perancangan buku cerita ilustrasi beserta media pendukungnya mengenai daur ulang dapat membantu anak dalam mengembangkan ide dan menyeimbangkan otak kanan dan dikiri. Anak dapat melatih otak kirinya untuk

memecahkan sebuah masalah sedangkan menggunakan otak sebelah kanan untuk berimajinasi dan berkreasi. Dengan adanya visual membantu anak dalam menerjemahkan sebuah informasi yang didapat. Selain itu buku menjadi media yang efektif dalam memberikan informasi edukasi.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai landasan perancangan sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran anak terhadap isu lingkungan sekitar mengenai pemanfaatan sampah bekas menjadi barang guna.
2. Kurangnya peran dalam proses kreasi sehingga anak menjadi kurang aktif serta takut untuk mencoba hal baru.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana perancangan buku ilustrasi daur ulang sampah anorganik dan kertas sebagai upaya meningkatkan kreativitas anak di Kota Bandung?

## **1.3 Ruang Lingkup**

1. Apa (*What?*)

Merancang media edukasi berupa buku kepada anak-anak mengenai proses daur ulang sampah kertas dan sampah anorganik menjadi barang guna sebagai upaya meningkatkan kreatif dan kreasi anak dalam proses daya cipta.

2. Mengapa (*Why?*)

Sampah masih menjadi permasalahan penting yang terjadi setiap tahunnya pasti menjolak tinggi. Pengelompokan sampah berdasarkan jenisnya sudah dilaksanakan dengan adanya tempat sampah yang dibagi beberapa kelompok jenis sampah. Namun, penerapan serta pengelolaannya masih kurang tepat sehingga sampah masih menumpuk dan tidak tertangani dengan baik.

3. Di mana (*Where?*)

Penelitian ini dilaksanakan di Bandung, Jawa Barat. Untuk pengumpulan data penulis menghubungi jasa layanan Bank Sampah Bersinar yang berlokasi di Jl. Terusan Bojongsoang No.174 A Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Jawa Barat

#### 4. Siapa (*Who?*)

Target utama dalam penelitian ini adalah anak-anak yang duduk dibangku sekolah dasar dengan tentang usia 7 hingga 9 tahun.

#### 5. Kapan (*When?*)

Proses pengumpulan data hingga perancangan media ini akan dilaksanakan sejak bulan Maret 2023 hingga Juni 2023.

#### 6. Bagaimana (*How?*)

Merancang media edukasi mengenai proses daur ulang sampah kertas dan sampah anorganik dengan pendekatan desain grafis dengan ilustrasi-ilustrasi serta informasi yang diberikan sesuai dengan target audiens.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dapat dimpulkan tujuan dari laporan ini, sebagai berikut:

1. Anak menjadi lebih peduli dan sadar terhadap suatu masalah lingkungan.
2. Menumbuhkan rasa bebas berimajinasi serta meningkatkan daya cipta anak dalam berkreasi.

### **1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis**

Untuk membantu dalam proses perancangan dibutuhkannya pengumpulan data secara kualitatif. Menurut Soegianto dalam (2000:125) tujuan kualitatif adalah untuk menjabarkan atau menjelaskan suatu fenomena secara mendalam dengan pengumpulan data yang sedalam-dalamnya.

### **1.5.1 Metode Pengumpulan data**

#### **a. Observasi**

Menurut Nana Sudjana (1989:84) observasi adalah “Alat pengumpulan data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”. Dengan ini peneliti datang langsung ke tempat untuk melakukan pengamatan secara detail sehingga hasil laporan dapat dievaluasi kembali.

#### **b. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu kegiatan pemberian sejumlah pertanyaan yang disusun secara sistematis dan terorganisir dengan sejumlah narasumber. Menurut Sugiyono (2015:72) wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini, Bank Sampah Bersinar menjadi narasumber utama yang diwakilkan oleh Zachnaz Fairuz. Narasumber selanjutnya Ibrahim, ahli dalam perancangan buku ilustrasi anak. Serta Narasumber Emiliana Primastuti sebagai psikologi anak.

#### **c. Studi Pustaka**

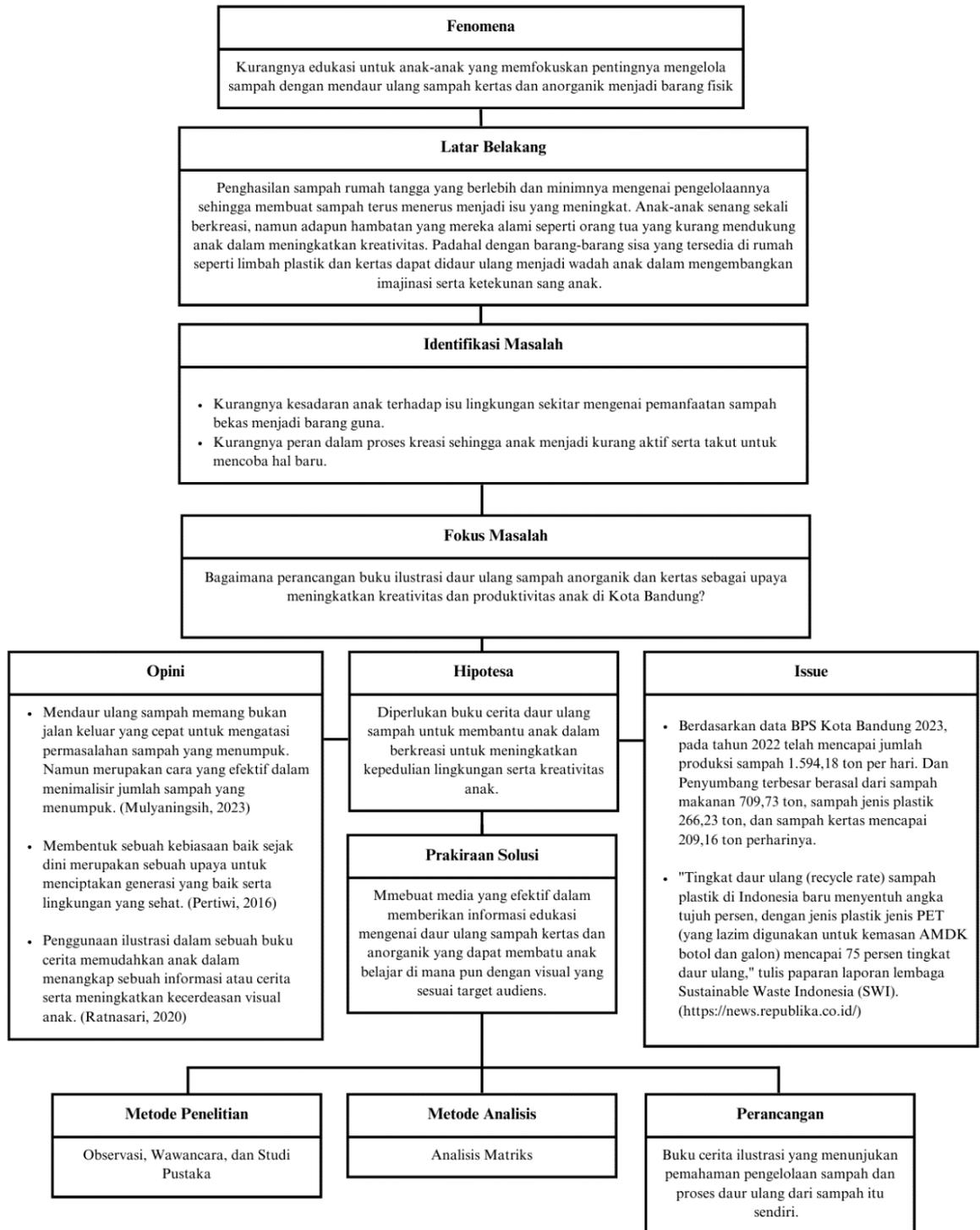
Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan menghimpun sejumlah informasi yang berkaitan dengan topik peneliti. Pengumpulan informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, jurnal, tesis, dan lainnya (Purnowo, 2008). Studi pustaka ini tidak bisa dipisahkan pada suatu penelitian yang membutuhkan teori-teori mendasar untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Teori-teori tersebut akan dikaji terlebih dahulu dan dilakukannya perbandingan hingga menemukan konsep-konsep yang berkaitan dengan pokok masalah yang dibahas.

## **1.5.2 Metode Analisis**

### **a. Analisis Matriks**

Soewardikoen (2019:204) mengemukakan bahwa analisis matriks merupakan metode analisis yang membandingkan dengan cara menjajarkan. Metode ini biasanya digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi dengan membantu mengidentifikasi sebuah persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang dapat berupa gambar maupun tulisan.

## 1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1.6 Bagan Kerangka Penelitian

## **1.7 Pembabakan**

### **1. BAB I Pendahuluan**

Pada bab satu ini menjelaskan pendahuluan mulai dari latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penelitian, cara pengumpulan data dan analisis, kerangka penelitian, serta pembabakan.

### **2. BAB II Landasan Teori**

Pada bab dua ini menjelaskan teori atas dasar pemikiran yang akan menjadi pondasi dasar dalam perancangan ini. Teori-teori ini dikumpulkan untuk membentuk sebuah kerangka untuk membuat asumsi yang valid.

### **3. BAB III Data dan Analisis Data**

Pada bab tiga ini menguraikan hasil dari metode pengumpulan data seperti hasil observasi, wawancara, dan kuisioner. Selain itu, menganalisis data yang diperoleh ke dalam bentuk analisis matriks dan analisis SWOT.

### **4. BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Pada bab empat ini berisikan pembahasan konsep serta perancangan media output. Pembahasan konsep serta perancangan mulai dari penyampaian ide besar, sketsa media, hingga hasil akhir.

### **5. BAB V Kesimpulan dan Saran**

Pada bab lima ini berisikan kesimpulan dari laporan ini serta kritik dan saran saat melaksanakan penelitian.